

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan adalah suatu proses memulai bisnis baru, mengorganisasikan sumber daya; sumber daya manusia (tenaga kerja), sumber daya alam (bahan baku) yang diperlukan untuk kegiatan pemberian nilai tambah ekonomis yang akan menghasilkan produk, baik barang maupun jasa dengan mempertimbangkan resiko yang terkait dan balas jasa yang akan diterima atau aktivitas penjualan produk barang maupun jasa.<sup>1</sup>

Allah berfirman dalam Al-quran Surat at-Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ <sup>ص</sup> وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
 الْغَيْبِ وَاللَّهِ هُوَ فَاعْلَمُ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa, kata *وَقُلْ أَعْمَلُوا* diartikan katakanlah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk orang lain atau masyarakat umum. *فَسَيَرَى اللَّهُ*, yang artinya maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal perbuatan kamu. Dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Dedy Takdir S.SE., M.S. *Kewirausahaan*, (Yogyakarta:Wijana Mahadi Karya, 2015), h. 1.

kepada Allah melalui kematian, وَسُئِرْتُمْ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ artinya, yang Maha Mengetahui yang *ghaib* dan yang nyata, lalu diberitahukan kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.<sup>2</sup> Setelah penyampaian harapan tentang pengampunan Allah SWT, ayat tersebut melanjutkan dengan perintah untuk beramal yang shaleh. Walaupun taubat telah diperoleh, tetapi waktu yang telah berlalu dan yang pernah diisi dengan kedurhakaan, kini tidak mungkin lagi kembali lagi. Setelah manusia mengalami kerugian dengan berlalunya waktu tanpa diisi dengan kebajikan, oleh karena itu, manusia harus giat melakukan aneka kebajikan agar kerugian tidak terlalu banyak. Kalimat *kamu akan dikembalikan*, itu menunjuk kepada hari kebangkitan. Dan seseorang akan mengetahui hakikat amal mereka besok di hari kemudian, sebelumnya manusia secara umum hanya dapat melihat yang nampak dari amal-amal yang dikerjakan oleh manusia, bukan hakikat amal manusia.

Ayat ini menurut M. Quraish Shihab bertujuan untuk mendorong umat manusia agar mawas diri dan mengawasi amal-amal mereka, dengan cara mengingatkan mereka bahwa setiap amal yang baik dan buruk memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan, dan mempunyai saksi-saksi yang mengetahui dan melihat hakikatnya, yaitu Rasul saw, dan saksi-saksi dari umat muslim setelah Allah SWT. Setelah itu, Allah akan membuka tabir yang menutupi mata mereka

---

<sup>2</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2006), jil V, hlm.711.

yang mengerjakan amal-amal tersebut pada hari kiamat, sehingga mereka pun mengetahui dan melihat hakikat amal mereka sendiri.

Uraian tafsir tersebut, dapat dikatakan bahwa umat manusia diperintahkan oleh Allah untuk selalu melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan untuk orang lain. Karena semua amal akan dilihat oleh Allah, Rasul, serta para mukminin, dan akan diperlihatkan oleh Allah di hari kiamat kelak, kemudian akan mendapatkan balasan sesuai dengan amal perbuatannya ketika dimuka bumi. Jika amal perbuatan yang baik akan mendapat pahala, dan jika perbuatannya jelek akan mendapat siksa.

Islam sebetulnya telah memberikan ajaran menyeluruh dan komplit kepada umatnya dalam meniti jalan kebahagiaan hidup, salah satunya dalam mencari rezeki. Islam telah memberikan rambu-rambu yang jelas di dalamnya. Muslim boleh kaya, bahkan wajib kaya, namun kekayaan tersebut tidak membuatnya lupa kepada Dzat yang memberikannya kekayaan, ialah Allah Swt. Orang islam yang kaya haruslah pandai bersyukur atas limpahan anugerah –Nya.

Masyarakat di Indonesia sendiri belum begitu banyak yang berwirausaha, sebagian besar menjadi karyawan atau buruh di negeri sendiri. *Mindset* kesuksesan hanya didapat jika bekerja di kantoran dan di perusahaan membuat orang berlomba-lomba untuk mendaftar/melamar pekerjaan di perusahaan atau di kantor. Namun karena lowongan pekerjaan di perkantoran atau perusahaan itu terbatas mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran. Karena hal tersebut membuat orang tidak kepikiran untuk membuat lapangan pekerjaan sendiri. Fakta ini menuntut para lulusan SMA dan Perguruan Tinggi membekali diri dengan ilmu

untuk menciptakan lapangan kerja, ilmu yang dimaksud adalah kewirausahaan. Dengan ilmu kewirausahaan tercipta *mindset* didalam diri para lulusan Perguruan Tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetapi menyadarkan bahwa ada pilihan menciptakan lapangan kerja terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada pilihan berkarir, mencari kerja atau menjadi karyawan. Tentu saja hal itu bisa tercapai apabila mahasiswa dibekali dengan pengetahuan, wawasan, keterampilan, pola pikir, strategi, dan taktik yang mumpuni, yaitu kewirausahaan yang cerdas, bukan hanya kerja keras semata.

Pada saat ini sering kali telah ditemui banyak pengangguran dari seseorang yang berpendidikan, dan hal ini adalah wujud kurangnya sebuah motivasi berwirausaha. Rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius sebagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industry, maupun masyarakat. Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausahawan. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru, berpeluang menghasilkan pendapat yang besar bagi wirausahawan, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Menciptakan seorang wirausahawan dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan diperguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dikeluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan

penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional.<sup>3</sup> Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya.

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan lansaran teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Dalam hal ini, para mahasiswa di perguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha.

Pemerintah telah merencanakan agar pendidikan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausaha-wirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten untuk ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti.

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Sekolah Enterpreneaur*, (Yogyakarta: Harmoni 2011), h. 13.

Adanya mata kuliah kewirausahaan dimaksud untuk menambah wawasan mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan serta memotivasi mereka untuk ikut terlibat langsung dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan muda yang tangguh, agar mampu menatap masa depan yang lebih baik, dengan berwirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri, membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Mata kuliah pendidikan kewirausahaan ini disajikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai salah satu mata kuliah pilihan. Jurusan PGMI menyajikan mata kuliah ini di semester ganjil yang bisa dipilih oleh mahasiswanya. Mahasiswa angkatan 2015 mengambil mata kuliah ini pada tahun akademik 2018/2019. Menurut informasi dari dosen pengampu mata kuliah ini memuat berupa teori-teori kewirausahaan. Selain teori mahasiswa juga diberikan praktek berwirausaha menjual makanan hasil karya sendiri atau mengambil dari orang lain dan dipasarkan. Maka dari itu diharapkan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah tersebut ada dampak dan pengaruh positif terhadap mahasiswa yakni adanya muncul minat untuk berwirausaha. Untuk mengetahui itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **PERSEPSI MAHASISWA PGMI TENTANG MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

## **B. Fokus Penelitian**

Masalah yang akan menjadi pokok penelitian berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa PGMI tentang mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan tahun akademik 2018-2019 ?
2. Apa saja manfaat pelaksanaan mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan yang di dapat mahasiswa PGMI tahun akademik 2018-2019 ?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut antara lain:

### **1. Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Jadi yang dimaksud dengan persepsi dalam penelitian ini adalah persepsi atau pendapat mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang telah mengambil mata kuliah pendidikan kewirausahaan tentang dampak atau motivasi setelah mengikuti mata kuliah tersebut.

### **2. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk aplikasi kepedulian dunia pendidikan terhadap kemajuan bangsanya. Di dalam pendidikan

kewirausahaan diperhatikan di antaranya adalah nilai dan bentuk kerja untuk mencapai kesuksesan. Dalam arti yang lebih luas bahwa pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Jadi, pendidikan kewirausahaan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah salah satu mata kuliah pilihan bagi Mahasiswa PGMI angkatan 2015. Mata kuliah ini bertujuan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam dunia wirausaha sebagai wirausahawan muda yang tangguh, juga untuk membangkitkan motivasi bisnis atau kewirausahaan mahasiswa.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa PGMI tentang mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan tahun akademik 2018-2019
2. Mengetahui apa saja manfaat pelaksanaan mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan yang di dapat mahasiswa PGMI tahun akademik 2018-2019

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Mendiskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa PGMI tentang mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan tahun akademik 2018-2019

2. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran yang akan datang.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat maupun informasi secara lengkap, baik teoritis maupun praktis.

### **1. Aspek Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan memberikan suatu manfaat, guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, khususnya pada pendidikan perguruan tinggi dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya bagi untuk mengetahui kecerdasan interpersonal mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian lain dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut.

### **2. Aspek Praktis**

#### **a. Bagi penulis**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya pelaksanaan Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan referensi pengetahuan mahasiswa tentang Kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan mengetahui pentingnya Pendidikan Kewirausahaan dalam membentuk kemandirian dan karakter

lulusan untuk meningkatkan motivasi bisnis dan berwirausaha sehingga menjadi alternative pilihan dalam menentukan masa depan sebelum maupun sesudah lulus kuliah.

### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Volintia Dewi dalam Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 3, Nomor 2, Juni 2013 yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga, dan masyarakat serta keterampilan kejuruan terhadap motivasi berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini adalah pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga dan masyarakat serta keterampilan kejuruan secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa Tata Busana SMK di Kabupaten Klaten. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi sederhana dalam mengetahui masing-masing variabel, variabel dependen menggunakan variabel motivasi berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian ini tidak menggunakan variabel keterampilan berwirausaha sebagai variabel dependen, penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Wahyono (2013) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013”. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah pada hipotesis pertama, berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi t hitung

adalah  $0,021 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan antara kelas kewirausahaan praktik dengan kelas kewirausahaan tanpa praktek, hipotesis kedua berdasarkan hasil uji t untuk kelas kewirausahaan praktik menunjukkan nilai signifikansi t hitung adalah  $0,002 < 0,05$  berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan pada kelas kewirausahaan praktik sebelum dan sesudah diberi perlakuan, hipotesis ketiga menggunakan model *path analysis* hasilnya menyatakan bahwa semua pengaruh antara variabel di dalam model signifikan baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang diukur dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode statistik yang digunakan adalah *uji t dan path analysis*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Yulianti dalam Jurnal Oikonomia: Volume 2 No 2 tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 terhadap Y (harga  $r_{x1y} = 0,158$  dan sig  $0,048 < 0,05$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X2 terhadap Y (harga  $r_{x2y} = 0,548$  dan sig  $0,000 < 0,05$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, (harga  $F = 57,648$  dan sig  $0,000 < 0,05$ ). Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan

penelitian ini adalah alat analisis data menggunakan regresi berganda dan merupakan penelitian sampel.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah/fokus masalah, definisi istilah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori berisi landasan teori yaitu pengertian persepsi, proses terjadi persepsi, pendidikan kewirausahaan, manfaat dan tujuan pendidikan kewirausahaan, dan mata kuliah pendidikan kewirausahaan FTK 0020.

Bab III Metode Penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi tentang simpulan dan saran.